



Invention: Journal Research and Education Studies
Volume 7 Nomor 1 March 2026

The Invention: Journal Research and Education Studies is published three (3) times a year

(March, July and November)

Focus : Education Management, Education Policy, Education Technology, Education Psychology, Curriculum Development, Learning Strategies, Islamic Education, Elementary Education

LINK : <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jres>

Pengaruh Tingkat Kehadiran, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Waingapu

Rayfan Jordania Takandunu¹, Bibiana Mbali Ataluda², Eti Mura Ngguna³, Usnia Berliana Ate⁴, Rindi Rambu Katibi⁵, Vidriana Oktoviana Bano⁶

1,2,3,4,5,6 Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Indonesia

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat kehadiran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Waingapu tahun ajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Sampel berjumlah 32 siswa yang dipilih melalui teknik proportionate stratified random sampling. Data kehadiran dan motivasi belajar diperoleh melalui angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan data prestasi belajar diperoleh dari dokumentasi nilai ETS semester 1. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel, yaitu tingkat kehadiran dan motivasi belajar, berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa ($\text{Sig} = 0,000 < 0,05$). Tingkat kehadiran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ($B = 0,071$), sedangkan motivasi belajar memberikan pengaruh negatif ($B = -0,081$). Temuan ini menunjukkan bahwa kehadiran yang konsisten berkontribusi pada meningkatnya prestasi siswa, namun motivasi belajar yang tinggi tidak selalu menghasilkan prestasi yang lebih baik apabila tidak disertai strategi belajar yang efektif. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan kehadiran dan pengembangan strategi pembelajaran yang mampu menyalurkan motivasi menjadi perilaku belajar produktif.

Kata Kunci

Tingkat Kehadiran, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.

Corresponding Author:

vidri.bano@unkriswina.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen fundamental dalam pembangunan suatu bangsa. Ketiadaan infrastruktur pendidikan yang kuat pasti akan menghambat kemampuan bangsa untuk membina dan mengembangkan sumber daya manusianya, sehingga menghalangi kemampuannya untuk mencapai kemakmuran ekonomi dan kemajuan sosial (Adelia & Salito, 2025 : 23). Kualitas pendidikan di Indonesia masih lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain. Padahal, pendidikan merupakan unsur penting dalam kehidupan

(Idawati, 2025 : 1688). Proses pendidikan diharapkan dapat menghasilkan generasi baru warga negara yang memiliki semangat patriotisme, sikap sopan dan santun, serta akhlak yang baik. Proses pendidikan mencakup lebih dari sekadar penyampaian pengetahuan dari guru kepada siswa; ini juga merupakan upaya pedagogis yang bertujuan untuk menanamkan dalam diri siswa nilai-nilai memperlakukan sesama manusia dengan penuh kasih sayang dan hormat (Mahendra *et al.*, 2022).

Kehadiran didefinisikan sebagai partisipasi siswa dalam pembelajaran, yang dibuktikan dengan kehadiran siswa di kelas. Ketidakhadiran didefinisikan sebagai ketidakhadiran fisik siswa dari pembelajaran tanpa alasan, sakit, izin, atau alasan sah lainnya. (Sudrajat & Hariati, 2022 : 88). Kehadiran siswa secara teratur dapat mengindikasikan pengalaman pendidikan berkualitas tinggi. Sebaliknya, ketidakhadiran siswa yang sering dapat menjadi sinyal adanya masalah dalam proses pembelajaran, seperti kurangnya motivasi atau tantangan pribadi lainnya (Nanda & Fatah, 2025 : 128). Oleh karena itu, kehadiran yang konsisten menjadi faktor penting dalam menentukan hasil pembelajaran yang optimal dan mendorong keberhasilan akademik siswa (Sari, 2021 : 86).

Konsep motivasi belajar mengacu pada faktor psikologis menyeluruh yang mendorong individu untuk terlibat dalam aktivitas atau proses pembelajaran, sehingga memastikan keberlanjutan dan arah perjalanan pendidikan mereka (Rahmadani *et al.*, 2023 : 226). Motivasi untuk belajar dipahami melalui sudut pandang aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar berikut telah diidentifikasi sebagai aktivitas yang berpotensi meningkatkan motivasi siswa: Kategori pertama terdiri dari aktivitas visual. Aktivitas berikut dilakukan secara lisan: 3) Aktivitas menulis: Aktivitas berikut telah ditentukan bersifat emosional. Aktivitas visual yang dapat memotivasi meliputi membaca dan mengamati. Aktivitas lisan meliputi menyatakan fakta atau prinsip. Aktivitas menulis meliputi keterampilan menulis. Aktivitas emosional meliputi kemampuan untuk membedakan dan memiliki keberanian untuk melakukan sesuatu (Andeka *et al.*, 2021 : 195). Telah terbukti bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan tingkat ketekunan dan fokus yang lebih tinggi, serta kemampuan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Guru memainkan peran penting sebagai motivator, tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga membimbing siswa dalam mengenali dan mengembangkan potensi mereka selama periode tertentu, seperti satu semester atau tahun ajaran. (Utami *et al.*, 2024 : 2080). Penerapan strategi pembelajaran yang tepat, bersamaan dengan fokus pada beragam sumber motivasi di kalangan siswa, memungkinkan pendidik untuk

menumbuhkan lingkungan pembelajaran yang mendorong perkembangan optimal potensi siswa. Oleh karena itu, pemahaman komprehensif tentang motivasi belajar sangat penting dalam memungkinkan pendidik untuk merumuskan pengalaman belajar yang lebih efektif dan relevan bagi siswa (Amrulloh *et al*, 2024 : 199).

Prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran, yang biasanya dinyatakan sebagai angka atau nilai ujian yang diberikan oleh pengajar (Agustina *et al.*, 2023 : 77). Hasil pembelajaran didefinisikan sebagai kemampuan yang diperoleh setelah proses pembelajaran (Masfufah *et al.*, 2023 : 221). Prestasi akademik bukan hanya sekadar mendapatkan nilai tinggi dalam tes atau ujian; tetapi juga kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Prestasi dalam bidang akademik menjadi landasan bagi keberhasilan siswa dalam pendidikan dan karier masa depan mereka. Oleh karena itu, perhatian yang cermat terhadap perkembangan nilai rapor dan skor ujian merupakan indikasi prestasi akademik dan berfungsi sebagai peta jalan bagi pengembangan pribadi dan profesional siswa di masa depan (Amrulloh *et al*, 2024 : 189).

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran, siswa menunjukkan tingkat kehadiran yang tergolong tinggi, di mana sebagian besar indikator memperoleh skor *Sering* dan *Selalu*. Siswa konsisten hadir tepat waktu serta jarang absen tanpa keterangan yang jelas. Mereka juga mengikuti seluruh jam pelajaran tanpa meninggalkan kelas tanpa izin. Selain itu, siswa memperlihatkan kesadaran akan pentingnya hadir dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, pola kehadiran tersebut mencerminkan disiplin dan tanggung jawab yang baik dalam mengikuti proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi, siswa menunjukkan motivasi belajar yang tinggi pada berbagai indikator, di mana sebagian besar pernyataan memperoleh skor *Sering* dan *Selalu*, terutama pada aspek visual dan keaktifan dalam kelas. Siswa tampak aktif bertanya, berdiskusi, serta percaya diri ketika menyampaikan pendapat. Mereka juga rajin mencatat, membuat rangkuman, dan tetap berusaha memahami materi meskipun menghadapi kesulitan. Selain itu, siswa menunjukkan inisiatif dalam mencari sumber belajar tambahan seperti gambar atau video pendukung. Secara keseluruhan, hasil observasi menggambarkan bahwa siswa memiliki semangat dan dorongan belajar yang kuat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara tingkat kehadiran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Waingapu, serta untuk mengidentifikasi sejauh mana kedua

variabel tersebut berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak sekolah dan guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Manfaat teoretisnya adalah memperkaya kajian empiris mengenai pengaruh antara kehadiran, motivasi, dan prestasi belajar dalam konteks pendidikan menengah. Adapun ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Waingapu pada tahun ajaran 2025/2026, dengan fokus pada variabel tingkat kehadiran, motivasi belajar, dan prestasi akademik, tanpa mengikutsertakan faktor eksternal lain seperti lingkungan keluarga atau sosial ekonomi siswa.

Penelitian yang relevan pengaruh kehadiran terhadap hasil belajar siswa. "Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Hasil regresi linier sederhana menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kehadiran siswa dan hasil belajar, dengan persamaan $Y' = 54,06 + 0,85X$. Nilai korelasi Pearson sebesar $0,90 > 0,444$ dan nilai t hitung = $8,772 > t$ table = $2,101$ membuktikan bahwa kehadiran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dan (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi kehadiran siswa adalah disiplin waktu dan pengawasan dari orang tua dan pengawasan dari guru sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Nemewikarya Kabupaten Fakfak (Ode *et al.*, 2023 : 69)". Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. "Hasil penelitian: (1) Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMPN 2 Kedokanbunder Kabupaten Indramayu. Berdasarkan persamaan regresi sederhana $Y = -24,311 + 1,444X$, setiap peningkatan motivasi belajar sebesar 1 satuan akan meningkatkan hasil belajar sebesar 1,444. Dengan demikian, motivasi belajar yang mencakup cita-cita, kemampuan, dan kondisi lingkungan berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa dan (2) Hasil uji t menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMPN 2 Kedokanbunder Kabupaten Indramayu. Artinya, ketika siswa termotivasi melalui cita-cita, kemampuan, dan kondisi lingkungan belajar yang mendukung, hasil belajar mereka meningkat secara optimal (Teni & Yudianto, 2021 : 114)". Kebaruan penelitian peneliti dari penelitian di atas terletak pada penggabungan variabel tingkat kehadiran dan motivasi belajar secara simultan dalam menganalisis pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini juga unik karena dilakukan di SMA Muhammadiyah Waingapu, wilayah dengan karakter sosial, budaya, dan geografis berbeda dari penelitian terdahulu, sehingga memberikan kontribusi empiris baru bagi kajian pendidikan di Indonesia Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara tingkat kehadiran serta motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai fenomena yang terjadi di lapangan melalui data numerik yang kemudian dianalisis secara statistik. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Waingapu, Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur, pada bulan Oktober hingga November tahun ajaran 2025/2026, yang mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan penelitian. Data yang digunakan terdiri atas data primer, yaitu hasil angket motivasi belajar dan kehadiran siswa, serta data sekunder, berupa rekap kehadiran dan nilai ETS semester 1 yang mencerminkan prestasi belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Waingapu tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 48 siswa, dengan sampel sebanyak 32 siswa yang diambil menggunakan teknik proportionate stratified random sampling agar mewakili kelas XI-1 dan XI-2. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner) untuk mengukur tingkat kehadiran dan motivasi belajar menggunakan skala Likert, dokumentasi untuk memperoleh data kehadiran dan nilai rapor, serta observasi untuk melihat partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 27, diawali dengan uji validitas dan reliabilitas instrument, dilanjutkan dengan uji deskriptif, dan uji regresi linear berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh tingkat kehadiran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa secara simultan maupun parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1.

Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kehadiran

No Pernyataan	Nilai Sig	Keterangan
1	0,004	Valid
2	0,006	Valid
3	0,000	Valid
4	0,001	Valid
5	0,002	Valid
6	0,081	Valid
7	0,000	Valid
8	0,001	Valid

9	0,001	Valid
10	0,015	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, 10 pernyataan yang membentuk variabel Tingkat Kehadiran dianggap valid, karena masing-masing menunjukkan nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa setiap item memiliki kemampuan untuk mengukur aspek kehadiran secara akurat dan konsisten, sehingga memastikan kesesuaian semua item untuk analisis selanjutnya.

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Kehadiran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,725	11

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,725. Nilai ini melebihi ambang batas minimum 0,70, sehingga menegaskan reliabilitas instrumen Tingkat Kehadiran. Pernyataan ini menunjukkan kemampuan instrumen untuk mengukur variabel secara andal dan konsisten.

Tabel 3.
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

No Pernyataan	Nilai Sig	Keterangan
1	0,000	Valid
2	0,001	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,092	Valid
6	0,000	Valid
7	0,000	Valid
8	0,000	Valid
9	0,042	Valid
10	0,021	Valid
11	0,004	Valid
12	0,000	Valid
13	0,033	Valid
14	0,002	Valid
15	0,000	Valid
16	0,168	Tidak Valid
17	0,003	Valid

18	0,017	Valid
19	0,001	Valid
20	0,000	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 20 pernyataan yang dievaluasi, 19 item dianggap valid, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0,05. Analisis mengungkapkan bahwa satu item, yang diberi nomor 16, dianggap tidak valid karena nilai signifikansinya melebihi 0,05. Meskipun terdapat satu item yang tidak valid, sebagian besar item memenuhi persyaratan validitas yang ditetapkan, sehingga memastikan kesesuaian instrumen untuk digunakan.

Tabel 4.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Kehadiran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,740	21

Uji reliabilitas menghasilkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,740. Nilai ini lebih besar dari 0,70, menunjukkan bahwa instrumen Motivasi Belajar dianggap sangat reliabel dan konsisten untuk mengukur motivasi belajar siswa.

Tabel 5.

Hasil Uji Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Tingkat Kehadiran	32	21	49	39,41	6,278
Motivasi Belajar	32	64	99	84,63	8,276
Prestasi Belajar	32	75	78	75,97	,782
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan temuan dari uji deskriptif yang telah disebutkan di atas, distribusi data yang dikumpulkan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Tingkat Kehadiran (X1) telah dianalisis, dan data berikut telah diperoleh: nilai minimum adalah 21, nilai maksimum adalah 49, nilai rata-rata adalah 39,41, dan nilai simpangan baku adalah 6,278.

2. Kumpulan data Variabel Motivasi Belajar (X2) diperiksa untuk memastikan distribusi nilainya. Nilai minimum yang diamati ditentukan sebesar 64, nilai maksimum tercatat sebesar 99, dan nilai rata-rata dihitung sebesar 84,63. Simpangan baku ditentukan sebesar 8,276.
3. Variabel Prestasi Belajar (Y) telah dianalisis menggunakan data yang tersedia. Analisis menunjukkan bahwa nilai minimum adalah 75, nilai maksimum adalah 78, nilai rata-rata adalah 75,97, dan nilai simpangan baku adalah 0,782.

Tabel 6.
Hasil Uji Regresi Linear

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	80,048	,563		142,114
	Tingkat Kehadiran	,071	,008	,568	8,682
	Motivasi Belajar	-,081	,006	-,859	-13,131

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil uji regresi linear menunjukkan bahwa variabel Tingkat Kehadiran dan Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar, sebagaimana dibuktikan oleh nilai Sig. sebesar 0,000 ($< 0,05$). Variabel Tingkat Kehadiran terbukti berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar, sebagaimana dibuktikan oleh koefisiennya sebesar 0,071. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kehadiran siswa berhubungan dengan peningkatan prestasi. Sebaliknya, variabel Motivasi Belajar menunjukkan koefisien negatif sebesar -0,081, yang menunjukkan hubungan terbalik dalam model ini. Nilai t yang tinggi untuk kedua variabel tersebut memperkuat kontribusi substansialnya dalam menjelaskan variasi prestasi belajar.

Pembahasan

Temuan studi menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk menilai variabel Tingkat Kehadiran dan Motivasi Belajar menunjukkan validitas dan reliabilitas yang memadai. Variabel Tingkat Kehadiran menunjukkan 10 item dengan skor valid, dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Sementara itu, variabel Motivasi Belajar menunjukkan 19 dari 20 item valid, memenuhi kriteria yang setara. Nilai Alpha Cronbach sebesar 0,725 untuk Tingkat Kehadiran dan 0,740 untuk Motivasi Belajar mendukung

reliabilitas kedua instrumen dan kemampuannya untuk menghasilkan data yang konsisten. Akibatnya, temuan ini memberikan keyakinan pada reliabilitas dan validitas instrumen penelitian dalam mengukur konstruk yang dimaksud secara akurat dan kesesuaiannya untuk analisis selanjutnya.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kehadiran siswa adalah 39,41 dari rentang kemungkinan 21-49, menunjukkan bahwa mayoritas siswa menunjukkan tingkat kehadiran yang tinggi. Sebaliknya, domain motivasi belajar siswa menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi, dengan skor rata-rata 84,63 dari rentang kemungkinan 64-99. Sementara itu, prestasi belajar memiliki rata-rata 75,97 dengan standar deviasi 0,782, menunjukkan bahwa skor siswa relatif homogen. Data kuantitatif berikut secara umum menggambarkan kondisi responden yang menunjukkan kehadiran optimal, tingkat motivasi yang tinggi, dan prestasi belajar yang terpuji. Karakteristik ini diamati di antara seluruh sampel siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

Hasil wawancara menguatkan temuan kuesioner pada variabel Tingkat Kehadiran. Baik Estin Rambu Ngandji maupun Faridatul Ishan melaporkan bahwa mereka selalu datang tepat waktu dan jarang absen tanpa memberikan alasan. Keduanya menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya kehadiran dalam proses pendidikan, mengakui kehadiran sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pendidikan sendiri. Lebih lanjut, mereka mengakui bahwa mereka berusaha untuk hadir, bahkan dalam kondisi cuaca buruk atau banyak teman yang absen. Keseragaman tanggapan ini menunjukkan kesesuaian antara data kuantitatif tentang kehadiran yang tinggi dan data kualitatif yang mencerminkan disiplin, tanggung jawab, dan komitmen terhadap kegiatan belajar.

Temuan dari hasil regresi linier menguatkan interpretasi wawancara, di mana variabel Tingkat Kehadiran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar dengan nilai koefisien 0,071 dan signifikansi 0,000. Temuan ini menunjukkan korelasi positif antara tingkat kehadiran siswa dan prestasi akademik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nainggolani et al (2022) yang menyatakan bahwa peningkatan kehadiran siswa dikaitkan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Siswa yang hadir secara teratur memiliki lebih banyak kesempatan untuk menerima materi pelajaran, mendapatkan bimbingan langsung dari guru, dan berinteraksi aktif dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara, yang mencakup deskripsi kesadaran akan pentingnya ketepatan waktu dan kehadiran penuh, mendukung kesimpulan bahwa kehadiran yang konsisten berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Pada variabel Motivasi Belajar, hasil kuesioner menunjukkan bahwa rata-rata motivasi siswa tinggi, tetapi arah pengaruhnya terhadap prestasi bersifat negatif dengan koefisien $-0,081$, meskipun ini signifikan. Tinjauan wawancara mengungkapkan bahwa kedua siswa menunjukkan motivasi yang kuat, khususnya terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran visual, seperti gambar dan video. Selain itu, mereka menunjukkan keterlibatan aktif dalam diskusi kelas dan kegiatan tanya jawab. Lebih lanjut, pencapaian hasil akademik yang terpuji menumbuhkan rasa bangga, sehingga menggarisbawahi adanya motivasi berprestasi. Namun, terdapat heterogenitas dalam pemanfaatan motivasi ini, dengan sebagian besar bersifat afektif, ditandai dengan antusiasme dan minat. Meskipun demikian, terdapat kurangnya orientasi penuh terhadap penerapan strategi pembelajaran efektif yang dapat meningkatkan hasil akademik.

Temuan penelitian ini, sebagaimana dibuktikan oleh hasil wawancara, menunjukkan korelasi negatif antara motivasi belajar dan prestasi akademik. Korelasi ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa, meskipun tingkat motivasi tinggi, perhatian siswa tidak sepenuhnya terfokus pada tugas-tugas akademik mereka. Telah diamati bahwa beberapa siswa memprioritaskan aspek emosional pembelajaran, seperti antusiasme dan keinginan untuk berprestasi, namun kurang memiliki strategi belajar yang efektif. Kemungkinan juga bahwa motivasi yang tinggi menimbulkan tekanan akademik, yang pada gilirannya menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal. Lebih lanjut, beberapa bentuk motivasi siswa tampaknya bersifat ekstrinsik, sebagaimana dibuktikan oleh pengejaran nilai tinggi atau pujian, daripada minat intrinsik dalam belajar yang menumbuhkan pemahaman mendalam tentang materi pelajaran.

Hasil kuesioner dan wawancara menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi, yang mengindikasikan bahwa variabel tingkat kehadiran dan motivasi belajar memainkan peran penting dalam memengaruhi prestasi belajar siswa. Namun, arah pengaruhnya bervariasi. Kehadiran telah terbukti memiliki dampak positif yang signifikan terhadap prestasi. Namun, motivasi belajar yang tinggi tidak selalu menghasilkan peningkatan nilai akademik karena belum sepenuhnya efektif dalam praktiknya. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya tidak hanya mempertahankan kehadiran siswa tetapi juga mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat menyalurkan motivasi ke dalam perilaku belajar yang produktif.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran dan motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi siswa di SMA Muhammadiyah

Waingapu. Secara spesifik, temuan menunjukkan bahwa kehadiran memiliki pengaruh positif, sedangkan motivasi belajar memiliki pengaruh negatif, meskipun signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kehadiran dan motivasi belajar di kalangan siswa berhubungan dengan peningkatan prestasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, J., & Salito. (2025). Implementasi sistem pendidikan nasional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah menengah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 23–35. <https://journal.yapakama.com/index.php/JAMED/article/view/271>
- Agustina, R., Ismail, F., & Muhammad, W. A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 73–80.
- Amrulloh, Aliyah, N. darajaatul, & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *Al-Mikraj, Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5(1), 188–200. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.5656>
- Idawati. (2025). Analisis Permasalahan Pendidikan Nasional. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 1681–1691. <https://doi.org/10.56799/jceki.v4i2.7731>
- Mahendra, I. K. A. W., Suranata, K., & Arini, N. W. (2022). Instrumen Penilaian Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 2(2), 205–212. <https://doi.org/10.23887/mpi.v2i2.40174>
- Masfufah, M., Darmawan, D., & Masnawati, E. (2023). Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Manivest: Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi*, 1(2), 214–228. <https://doi.org/10.59581/manivest.v1i4.81>
- Nainggolani, M. F., Limbong, W. S. B., & Saribu, I. D. (2022). PENGARUH KEHADIRAN SISWA DAN PERHATIAN ORANG TUA PADA PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS I SD NEGERI 066652 BAKTI LUHUR TAHUN AJARAN 2020/2021. *Jurnal Edukasi El-Ibtida`i Sophia*, 01(01), 68–77.
- Nanda, M. F. F., & Fatah, Z. (2025). Peningkatan Efisiensi Pemantauan Kehadiran Siswa Menggunakan Clustering K- Mans Pada Madrasah I ' Dadiyah Salafiyah Syafi ' Iyah. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 127–136. <https://doi.org/10.69714/87vcvz50>
- Rahmadani, D. A., Rofieq, A., & Zy, A. T. (2023). Penanaman Kesadaran Pentingnya Motivasi Belajar Sebagai Upaya Menumbuhkan Semangat

Belajar Pada Siswa. *Jurnal An-Nizām: Jurnal Bakti Bagi Bangsa*, 02(03), 225–233. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v2i3.9468>

Sari, A. (2021). Korelasi Tingkat Kehadiran Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pontianak. *Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 85–96. <https://doi.org/10.29406/tbw.v6i2.2785>

Sudrajat, H., & Hariati, R. H. (2022). Profil Kehadiran Siswa di Kelas Dalam Mewujudkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 1(2), 83–92. <https://doi.org/10.54723/ejpgmi.v1i2.11>

Utami, D. S., Putri, S. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Pentingnya Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2071–2082. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.557>